

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor komunikasi penyebab menurunnya pernikahan dini di Desa Kunjorowesi adalah :

1) Persepsi

Perubahan persepsi remaja sekarang ini remaja mulai sadar akan pentingnya masa depan dan dampak dari pernikahan dini. Sehingga remaja sudah mengetahui apa saja terpenting dalam hal yang harus dipersiapkan setelah melangsungkan pernikahan dini. Dari informasi yang didapatkan dari internet pernikahan dini merupakan hal tidak bijak oleh masa depan remaja sehingga remaja berfikir panjang tentang halnya pernikahan dini.

2) Pengetahuan/Pendidikan

Adanya pendidikan yang lebih tinggi dan berdirinya lembaga pendidikan di desa kunjorowesi memberikan pemahaman kepada remaja akan pentingnya masa depan. Kesempatan Pendidikan yang tinggi berdampak pada pemikiran para remaja sehingga pernikahan dini di Desa Kunjorowesi menurun. Menurunnya pernikahan dini mengubah mindset remaja menjadi lebih dewasa dan berfikir panjang.

3) Lingkungan

Penyebab menurunnya tradisi pernikahan dini di Desa Kunjorowesi ada dua faktor yang mempengaruhinya antara lain dari lingkungan Masyarakat (Eksternal) dan Lingkungan keluarga (Internal). Dan Dalam lingkungan sekitar maupun keluarga perekonomian di Desa Kunjorowesi warga sudah berekonomi menengah keatas. Penyebab meningkatnya perekonomian warga berdampak pada menurunnya pernikahan dini.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis sampaikan sebelumnya, maka penulis juga memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat Desa Kunjorowesi untuk meningkatkan lagi kesadaran hukum dan pentingnya kematangan dan kedewasaan seseorang untuk melaksanakan pernikahan, karena semakin dewasa pengantin semakin matang fisik dan mental seseorang akan semakin mampu menghadapi tantangan kehidupan setelah pernikahan.
2. Menumbuhkan semangat pendidikan bagi orang tua khususnya bagi anak muda, agar orang tua selalu memberikan motivasi kepada anaknya bahwa betapa pentingnya pendidikan dan pengembangan diri.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dijadikan bukti penelitian sehingga peneliti selanjutnya mungkin dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel dan melakukan analisis yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarwat, Lc., M. A. (2017). *pernikahan*. Gramedia Pustaka Utama.
- aprianti, zahro Shaluhityah, antono suryoputra dan ratih indraswari. (2018). *fenomena pernikahan dini membuat orang tua dan remaja tidak takut mengalami kehamilan tidak diinginkan*.
- Bertha Sri Eko, Hendar Putranto, V. (2020). *mengembangkan kompetisi komunikasi antar budaya berbasis kearifan local untuk membangun keharmonisan relasi antar etnis dan agama*. Team WADE Publish.
- Cosmas Gatot Haryono. (2020). *ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV. Jejak.
- Dr. Zikri Fachrul Nurdadi, M. S. (2017). *teori komunikasi kontemporer*. kencana.
- Dra. Kartini Kartono. (1981). *Patologi Sosial*. CV. Rajawali.
- eny widyawati dan adi cilik pierewan. (2017). Determinan pernikahan usia dini di indonesia. *Ilmu Sosial, 14*.
- fauzie rahman, meitria syahadatina, rakhmy aprillisya, heppy dwiyana afrika. (2015). *fenomena pernikahan dini di masyarakat madura*. *Jurnal MKMI*.
- Jogiyanto Hartono M., M.B.A., Ph.D. (2018). *metode pengumpulan dan teknik analisis data*. penerbit andi.

kelompok gramedia. (2017). *UUD perkawinan*. bhuana ilmu populer.

Lauman Kiwe. (2019). *mencegah pernikahan dini*. Ar-Ruzz Media.

onong uchjana effendy. (2011). *ilmu komunikasi teori dan praktek*. PT. Remaja
Rosdakarya.

Prof. Dr. Alo Liliweri, M. . (2018). *prasangka, konflik, dan komunikasi antar budaya*.
kencana.

Pruf. DR. Hj. Siti Muriah. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Dr.
Khusnul Wardan M.Pd.

Rulli Nasrullah. (2017). *komunikasi antar budaya siber*. kencana.

yekti satriyandari dan fitria siswi utami. (2019). *fenomena pergeseran budaya dengan
trend pernikahan dini di kab sleman*.